ALFUAD JOURNAL, 4 (2), 2020, (1-14)

(E-ISSN 2714-7606 P-ISSN 2614-4786)

Available online at

<http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfuad>

PERAN PROFESIONAL PUSTAKAWAN DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN MASA PANDEMI CORONA VIRUS-19

Nana Ramadhani*)

Universitas Andalas,
Indonesia

E-mail: erdnam15@gmail.com

Armizawati

Institut Agama Islam Negeri Batusangkar,
Indonesia

E-mail: armizawati@iainbatusangkar.ac.id

Tri Yuliani

Institut Agama Islam Negeri Batusangkar,
Indonesia

E-mail: armizawati@iainbatusangkar.ac.id

Oktri Permata Lani

Institut Agama Islam Negeri Batusangkar,
Indonesia

E-mail:

oktripermatalani@iainbatusangkar.ac.id

Abstract: *This research discusses the role of librarians in managing libraries during the corona virus pandemic. The corona epidemic is an epidemic of globalization that cripples all access to services, including library services. Library services are a central aspect that will support the dissemination of the latest information related to the corona virus while maintaining the health and safety of readers through new innovations in the role of librarians in open access libraries. This research is a library research or library research that utilizes all journal literature related to librarian pran in developing pandemic service through online services and maximizing the librarian's function and role as an information management center. The results showed that many libraries have closed due to the epidemic, but many libraries have also opened online services so that online and offline visitor data is not too significant. It seems that the government provides more innovative means to support the innovative thinking of librarians in order to create online services that are more optimal, safe, healthy and environmentally friendly.*

*) Corresponding Author

Keywords: *Librarian, Library, Service, Pandemic Covid-19*

PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 (Coronavirus) berdampak global, dan memengaruhi komunitas lokal. Keadaan komunikasi komunitas local dan peredaran informasi dunia saat ini dihiasi oleh informasi seputar pandemic Corona Virus-19 atau Covid-19. Tidak dapat dipungkiri saat ini seluruh pusat pelayanan dunia baik itu kesehatan, pendidikan, ekonomi, bisnis, hukun dan lainnya dilanda dilema yang

disebabkan oleh covid-19 tidak terkecuali pusat pelayanan informasi khususnya perpustakaan.

Kepala Perpustakaan Nasional Muhammad Syarif Bando mengungkapkan, jumlah perpustakaan di Indonesia 164.610 buah. Hal ini menempatkan Indonesia berada di posisi kedua perpustakaan terbanyak di dunia. Urutan pertama ditempati India dengan 323.605 perpustakaan (Okezone, 15 Maret

2019). Banyaknya perpustakaan sebagai pusat pelayanan menjadikan pemerintah mengambil kebijakan lain demi mencegah penyebaran covid-19.

Staf di perpustakaan dari semua jenis, lokasi geografis, dan ukuran mempelajari fakta tentang krisis kesehatan masyarakat saat ini, menginformasikan kepada publik, dan mengadaptasi layanan dan program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berubah (Webjuction, 10 Maret 2020). Keputusan pemerintah Indonesia yang mewajibkan masyarakat dirumah saja dan bekerja dari dan dirumah serta melakukan pembelajaran untuk menekan laju pertumbuhan penyebaran covid-19 mengakibatkan resesi pengunjung dan pembaca pada perpustakaan.

Menurut survey Itaka pada Amerika memantau tindakan pembelajaran yang terjadi di perpustakaan dapat dilihat melalui penelitian (lihat hasil langsung Tabel 1).

#	Field	This is the first response for my library.	This is an updated response for my library.	Total
1	All classes continue as usual	97.01% 65	2.99% 2	67
2	All classes canceled	85.71% 6	14.29% 1	7
3	In person classes moved to online/remote instruction	55.18% 698	44.82% 567	1265
4	Other (please specify):	73.60% 92	26.40% 33	125

Showing rows 1 - 4 of 4

Tabel 1. Deskripsi status pembelajaran pada institusi secara global

Data memperlihatkan sebanyak 55.18% (698) responden menyatakan

status pembelajaran pada perpustakaan berpindah dalam bentuk online (Survey Itaka Unaited Stated, 2020). Sedangkan di Prancis, Kementerian Riset telah mengumpulkan contoh dari perpustakaan akademik. Sementara itu, perpustakaan sekolah di 106 negara akan terkena dampak penutupan semua lembaga pendidikan, sementara di negara lain, setidaknya beberapa sekolah telah ditutup, menurut data dari UNESCO. Banyak diantaranya perpustakaan universitas juga ditutup (IFLA, 2020).

Penutupan layanan perpustakaan mengakibatkan Pemanfaatan layanan perpustakaan beralih fungsi dari manual, semi online menjadi full daring. Mengutamakan proses pelayanan digital dan menutup semua akses yang memungkinkan terjadinya perkumpulan dan keramaian dihentikan secara serentak oleh perpustakaan.

Hal ini dilakukan demi menekan laju pertumbuhan kasus covid-19. Data awal menggambarkan bahwa “*National Library of Indonesia (NLI) as an institution related to information and knowledge, has taken active steps to stop the spread of Covid-19 and the fears brought about by it. NLI has closed from 16 March to 21 April 2020. Library services, meetings, seminars, exhibitions, and other public activities have been*

suspended” (Perpusnas-news, 02 May 2020).

Dengan ditutupnya pelayanan yang ada di Perpustakaan Nasional Indonesia menjadi salah satu gambaran konsisten pustakawan dalam memberantas penyebaran covid-19. Perpustakaan Nasional memanfaatkan semua perangkat agar tetap memberikan pelayanan namun tidak membahayakan. Inovasi Pustakawan juga berperan untuk memodifikasi pelayanan baru pada perpustakaan dengan mendesain jenis kegiatan dan langkah agar tetap memberikan informasi yang valid dengan cara yang aman pada situasi yang kritis ini.

Langkah aman perpustakaan dalam memberikan pelayanan memberikan tantangan sendiri pada professional pustakawan untuk melakukan inovasi dalam pemberian layanan. Layanan yang diberikan tidak terlepas dari kepentingan masyarakat dan pengguna secara akademik membutuhkan informasi terbaru dan terkini. Sumber informasi yang berasal dari perpustakaan tetap sampai ke pengguna meskipun tidak ada pengunjung ke perpustakaan. Hal ini menjadi dasar bagaimana semestinya peran professional pustakawan dapat terlaksana dengan baik dengan memperhatikan kesehatan dan keamanan dari pengguna.

Kriteria keamanan dan kesadaran atas wabah juga perlu ditanamkan pada

pengguna dan penyelia informasi yaitunya pustakawan. Perpustakaan yang kuat dan tenaga perpustakaan (pustakawan) yang didukung dengan baik sangat penting untuk pemulihan komunitas yang hancur akibat pandemi COVID-19. Kumpulan alat ini, yang dikembangkan dan diperbarui oleh unit di seluruh American Library Association, akan membantu komunitas, pekerja perpustakaan, dan pendukung perpustakaan merencanakan jalan terbaik ke depan untuk pengelola perpustakaan (ALA, 2020).

Pengelola perpustakaan mesti bekerja keras untuk mendukung pelayanan dan memaksimalkan layanan yang mampu memberikan dampak positif terhadap sumber informasi pada perpustakaan. Peran pustakawan menjadi tantangan untuk tetap mampu memberikan layanan informasi pada perpustakaan menjadi kajian penting yang harus dibahas pada artikel ini. Kebutuhan informasi yang valid dan terbaru menjadi rujukan keharusan bagi layanan perpustakaan pada perpustakaan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan studi literature terhadap perpustakaan dan peran pustakawan dalam memberikan informasi yang valid kepada pengguna (Pendit, 2003). Studi pustaka pada peran

pustakawan dalam melakukan inovasi terbaru dituntut untuk memberikan analisis yang lebih luar dalam pengembangan layanan pada perpustakaan dengan memperhatikan berbagai layanan yang telah dilakukan sebelumnya oleh instansi, perpustakaan lainnya melalui informasi website dan artikel-artikel yang menjadi rujukan dalam analisis studi pustaka ini.

Data diolah dan disajikan dalam bentuk pemaparan deskriptif. Penelitian ini termasuk pada penelitian social yang digunakan dalam memanfaatkan teknologi informasi daring jaringan internet sebagai dasar layanan digital. Penelitian fenomena sosial yang diteliti (Creswell, 2015; Simanjuntak & Sosrodihardjo, 2014) melalui aktivitas sehari-hari dari layanan perpustakaan dilakukan selama 2 (dua) bulan dari bulan April – Mei tahun 2020. Untuk menguji validitas data dilakukan dengan melakukan crosscek data yang diperoleh dengan data lainnya, dan melakukan pengamatan secara langsung layanan perpustakaan secara online melalui website resmi dari perpustakaan perguruan tinggi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

"Perpustakaan adalah tempat belajar dan koneksi untuk segala usia dan latar belakang, jadi krisis ini telah menantang pustakawan untuk bekerja secara kreatif untuk menyesuaikan layanan

sementara fasilitas perpustakaan ditutup. Dari menjembatani kesenjangan digital hingga mengatasi kesulitan belajar hingga membantu pencari kerja dan usaha kecil. Diketahui bahwa layanan perpustakaan penting untuk pemulihan dan ketahanan kampus dan komunitas".

Peran pustakawan masa pandemic covid-19 pada perpustakaan memiliki 3 dimensi diantaranya (Ali, 2020): (1) Untuk mempromosikan dan menghimbau masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dengan membuat dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan tindakan pencegahan. (2) Untuk mendukung tim peneliti, dan tim pengembang unit pendidikan dalam memberikan perkembangan informasi terkini/ terupdate. (3) Untuk memenuhi kebutuhan pengguna umum perpustakaan

Dimensi pustakawan tidak terlepas dari peran internet dalam pelaksanaannya. Hadir dalam hal ini google sebagai bentuk alat yang menjadi trending topic untuk memonitoring rangkaian kejadian dan informasi yang diberikan khususnya bidang pelayanan perpustakaan.

Google Trends has become a useful tool for monitoring awareness about public health at both national and international levels. It shows a relationship between topics related to COVID-19 and search volumes (Hu & et, al, 2020).

Ada beberapa kunci peran pustakawan dalam memberikan informasi ataupun himbauan terkait jenis layanan perpustakaan yang bias dilakukan masa pandemic covid-19 diantaranya adalah: (1) Promosi kesadaran dan kesehatan masyarakat tentang covid-19; (2) Pustakawan memberikan dukungan pada tenaga akademik, staf kesehatan dan tim peneliti sebagai wadah dalam mempublikasi jurnal yang berisi informasi terkini yang sedang dihadapi masa covid-19.

Data memperlihatkan Perkembangan informasi jurnal dan artikel yang telah publikasi pada masa pandemic covid-19 juga memperlihatkan sangat signifikan;

Figure 2 – COVID-19 Publication, Jan 20-15 March 2020 derived from various search engines and data bases. Source: Chiara Formigoni (2020)

Pustakawan dan perpustakaan memberikan dukungan pada pengguna umum ataupun masyarakat dalam rangka mengisi informasi selama menjalani masa karantina dengan manajemen informasi dokumen dari pustakawan melalui aplikasi google classroom, google hangouts, skype ataupun zoom.

Peran pustakawan sebagai profesi yang berusaha memberikan layanan yang prima baik dalam menginformasikan perkembangan covid, dukungan terhadap penelitian dan menjadi sumber penelitian serta memberikan himbauan dan dukungan bagi masyarakat dalam menjalani masa karantina masa pandemi. Profesi pustakawan yang tidak hanya melayani namun memberikan sajian informasi yang mumpuni untuk mendukung dan menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat.

Sarana pendukung penyedia informasi penelitian dan sumber informasi

Perpustakaan membutuhkan sarana dalam pengembangan informasi baik dalam bidang penelitian maupun tidak. Sarana dibutuhkan untuk memaksimalkan informasi yang sampai pada pengguna perpustakaan.

Pustakwan berperan menyediakan sarana yang dapat digunakan untuk akses sumber informasi dengan melakukan berbagai cara dibawah ini: (1) Memanfaatkan kartu/ akun anggota untuk akses internet dan layanan informasi sesuai dengan perpustakaan yang dituju.

Seperti ungkapan Wired (2020) yang mengatakan *“It’s not quite all doom and gloom for library patrons. While physical branches may have shut down, many libraries still offer a wealth of digital content for those who have internet access elsewhere. Card holders can take*

advantage of ebook loans and streaming programs offered by their local libraries.

Bahwa Tidak semua malapetaka dan kesuraman bagi pengunjung perpustakaan. Meskipun cabang fisik mungkin telah ditutup, banyak perpustakaan masih menawarkan banyak konten digital bagi mereka yang memiliki akses internet di tempat lain. Pemegang kartu dapat memanfaatkan pinjaman ebook dan program streaming yang ditawarkan oleh perpustakaan lokal mereka.

Memanfaatkan media aplikasi perpustakaan yang telah di verifikasi seperti e-library, ipusnas, dan media lainnya.

Seperti yang disampaikan Shonhe (2017) *libraries can use various information dissemination techniques such as personalized collections, SMS/text notifications, QR codes, online reference services, social networks, websites, mailing lists and OPACs. Below are just a sample of existing digital strategies but many new opportunities continue to be developed.*

Pemanfaatan perpustakaan digital masa pandemi covid-19

Kasus pandemi memang melumpuhkan semua akses langsung yang biasa diakses. Namun dalam pengembangan pustakwan berusaha memaksimalkan layanan dengan meningkatkan system pada layanan elektronik berbasis digital yang lebih dikenal dengan e-library. Layanan e-library menjadi salah satu aplikasi yang mendukung pelayanan perpustakaan. Dilihat dari data yang terjadi pada perpustakaan Malang menyatakan, “Terhitung sejak 16 Maret 2020, Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang telah mengalihkan layanan sepenuhnya dari layanan fisik ke daring. Pergeseran layanan ini tidak lain sebagai bagian dari ikhtiar Perpustakaan Pusat dalam mencegah penyebaran virus Corona (COVID-19)” (UIN Malang News, 2020).

Meskipun pada perpustakaan menutup layanan fisik, namun tetap menyediakan sumber-sumber daring yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka yang sedang bekerja dan belajar di rumah. Proses perubahan layanan ini tidak terlepas dari usaha pustakawan dalam menginovasi layanan menjadi yang lebih dapat termanfaatkan oleh pengguna. Pada dasarnya ada beberapa layanan daring yang dapat diakses oleh pada pengguna baik yang berasal dari dalam instansi maupun masyarakat pengguna dalam bentuk Open Access/ Layanan terbuka maupun yang berlangganan diantaranya adalah: (1) E-theses, memuat koleksi tugas akhir mahasiswa. (2) Repositori UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mendeposit artikel hasil penelitian dosen dan tenaga kependidikan. (3) E-resources Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, menyimpan koleksi buku-buku elektronik berlisensi terbuka. (4) Pangkalan data Emerald yang bisa diakses dengan login terlebih dulu ke akun Siakad. (5) Koleksi Springer, dapat diakses dari mana saja jika Anda telah mendaftar (*sign-*

up) terlebih dulu dengan menggunakan jaringan WIFI UIN Malang. Jika Anda belum sempat melakukan sign-up, Anda dapat meminta bantuan pembuatan akun kepada kami dengan mengisi formulir di bit.ly/akunspringer khusus sivitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Malang News, 2020).

Layanan ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan langkah bantuan yang dapat dimanfaatkan pengguna dalam melakukan open access yang dapat digunakan dalam bentuk daring selama masa pandemic covid-19.

Peran Profesional Pustakawan

Profesi pustakawan memberikan dampak yang signifikan dalam mendukung pemberian layanan informasi masa pendemi covid-19 dimana pustakawan melaksanakan dengan berbagai langkah berikut: (a) Menginformasi kepada masyarakat terkait informasi penting dengan memanfaatkan berbagai media seperti, podcast radio, youtube, instagram, facebook dan media lain. Informasi yang diberikan pustakawan melalui media social akan cepat sampai pada masyarakat terkait informasi yang jelas penyebaran covid-19. Seperti yang dilakukan oleh perpustakaan Malang memaksimalkan penyebaran informasi melalui akun media social (Library UIN Malang, 2020). (b) Wadah pengembangan penelitian berbagai bidang

Masa pandemic adalah masa yang membutuhkan informasi yang utuh dan terbaru terkait kasus agar tidak terjadi informasi hoax yang menyebar yang mengakibatkan masyarakat kebingungan dalam mencerna informasi yang sampai dikarenakan berasal dari data yang tidak valid.

Strategi Professional Pustakawan Dalam Meningkatkan Layanan Masa Pandemic Covid-19

Pustakawan harus menjangkau pengguna populasi dan kebutuhan masyarakat akan informasi relevan terkini. Saat ini secara utuh dan adanya akses tanpa batas ke perpustakaan dan sumber informasi oleh jutaan pengguna dan informasi pencari dan penggunaan optimal mereka. Echezona (2007) menulis bahwa dengan memberikan layanan berkualitas tinggi, perpustakaan dan pusat informasi telah berkontribusi sangat untuk memastikan akses yang lebih besar ke sumber informasi. Shonhe dan Jain (2017) mengamati bahwa penerbit dan lembaga institusi publikasi ilmiah saat ini menyediakan berbagai macam sumber daya yang dapat diakses melalui teknologi seluler. Sejalan dengan Studi oleh Okiy (2010), adalah contoh satu studi yang mengungkapkan bahwa siswa dan dosen di lembaga pembelajaran semakin menuntut dan lebih memilih akses ke sumber elektronik dan jaringan informasi dari

masing-masing perpustakaan. Dalam pencarian untuk bertemu kebutuhan pengguna perpustakaan, Shonhe (2017) menyarankan bahwa perpustakaan dapat menggunakan berbagai penyebaran informasi teknik seperti yang dipersonalisasi koleksi, SMS/pemberitahuan teks, QR kode, layanan referensi online, social jaringan, situs web, milis dan OPAC. Di bawah ini hanya contoh strategi digital yang ada tetapi banyak yang baru peluang terus dikembangkan. Ruang Pribadi / My Library adalah platform layanan mandiri tempat pengguna perpustakaan mengelola akun pribadi mereka dengan koleksi yang dibuat khusus. Disini pengguna dapat menyiapkan dan mengelola profil mereka, preferensi untuk mencari perpustakaan dan sumber informasi yang dibutuhkan.

Media Digital Library masa Pandemi Covid-19

Memaksimalkan kegiatan pelayanan perpustakaan, maka pustakawan sudah bisa mengirim dokumen pindaian yang disesuaikan, gambar, buku audio, dan ebook ke perpustakaan akun pribadi pengguna. Pemberitahuan teks melalui penggunaan perangkat seluler dapat menyebar informasi dan konten multimedia seperti video, gambar dan file audio. Pustakawan dapat menggunakan layanan ini untuk memberi peringatan pelanggan mengenai informasi terbaru

tentang kejadian sekitar COVID 19 pada bagaimana agar tetap aman atau terkait informasi lainnya.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Shonhe dan Jain (2017), paling banyak responden lebih suka mengakses perpustakaan koleksi atau sumber daya melalui perangkat ponsel. Media sosial lebih sesuai untuk digunakan pada informasi pemasaran dan menyampaikan informasi yang dipersonalisasi sumber daya untuk sekelompok orang atau individu. Kode respon cepat (QR), barcode dua dimensi yang mengarahkan pengguna ke situs web yang diinginkan, dapat digunakan oleh perpustakaan tentang topik atau subjek tertentu daerah.

Verma dan Verma (2014) mencatat bahwa kode QR mirip dengan penandaan ponsel. Layanan referensi online dapat digunakan untuk penjangkauan penelitian. Berdasarkan Barnhart dan Pierce (2011), platform online memungkinkan pustakawan untuk membuat ikatan file dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi mereka melalui penyediaan referensi dan layanan informasi. *Situs web* perpustakaan dapat digunakan efektif untuk berbagi informasi, tautan, berbagi pembaruan dan mengumumkan berita. *Milis ke fuser* yang ditargetkan bisa digunakan oleh perpustakaan untuk menerima informasi yang dipersonalisasi pada saat waktu yang sama.

Jenis Pelayanan Perpustakaan Masa Pandemi Covid-19

Pandemi covid tidak sepenuhnya melumpuhkan kreativitas dan peran pustakawan dalam memberikan informasi khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan informasi update dan terbaru dalam rangka menambah wawasan dan keilmuan masyarakat. Ada beberapa langkah pelayanan yang diberikan pustakawan pada perpustakaan dalam masa pandemic yang mampu memberikan solusi kepada masyarakat dalam memperoleh informasi diantaranya: (a) Pelayanan yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional pada masa Pandemi Covid-19. Pelayanan pada perpustakaan nasional melalui “iPusnas Mobile Application”

Aplikasi pelayanan perpustakaan melalui mobile aplikasi pada perpustanas

Pelayanan melalui aplikasi ini tetap memberikan lebih dari 40.000 judul buku digital yang dapat diakses secara gratis selama 7 hari dengan maksimal 3 buku peminjaman.

Layanan koleksi digital

Layanan koleksi digital memungkinkan sebagai metode pendukung para pekerja dari rumah (*work from home*) dari pusat pelayanan perpustakaan yang memberikan informasi penelitian akademik dari koleksi digital yang disediakan.

Layanan referensi online

Layanan referensi online di buat untuk membantu para peneliti ataupun pengunjung dan masyarakat yang mengalami keraguan dan bertanya kepada pustakawan. Wadah ini disiapkan pustakawan agar masyarakat dapat berkomunikasi secara langsung dengan pustakawan tersebut. Pelayanan dan bimbingan langsung pustakawan secara daring.

Pustakawan sebagai agen informasi terupdate

Pelayanan yang dilakukan oleh Universitas Airlangga/ UNAIR (Suharso dkk, 2020)

Informasi Website Perpustakaan UNAIR

Universitas memperbaharui system pelayanan pada perpustakaan guna mengoptimalkan fungsi perpustakaan pada masa pandemic covid-19. Pustakawan berperan penting dalam memberikan layanan dengan menyediakan menu chat librarian melalui WhatsApp yang digunakan untuk layanan e-journal, koleksi dan teknologi informasi lainnya. Pustakawan juga berusaha memaksimalkan

layanan dengan menyebarkan informasi melalui social media akun facebook dan instagram.

Perpustakaan digital milik *University of Cambridge* melakukan inovasi dengan membuka akses pelayanan tanpa batas serta menyediakan artikel penelitian dan pertanyaan seputar Covid-19

Kebijakan Cambridge University Library masa Pandemi Covid

Layanan online yang dilakukan oleh perpustakaan Oakland Public Library

kartu pelayanan Oakland Public Library masa pandemic Covid-19

Pada masa pandemic banyak pustakawan melakukan informasi khusus dalam bidang Teknologi informasi yang memberikan kemudahan pelayanan kepada pengguna yang tidak terbatas waktu dan jarak hingga pemberian layanan secara gratis.

kartu dan katalog online pelayanan
Oakland Public Library masa pandemic
Covid-19

Layanan online yang dilakukan oleh
Library Ireland University

Borrow eBooks and eAudiobooks
online or with our library app.

Pelayanan peminjaman buku secara daring
pada perpustakaan Ireland

Layanan online yang dilakukan oleh
Warwick The Library

Online service yang diberlakukan oleh
Warwick The Library yang memberikan
akses gratis kepada pengguna perpustakaan

Pelayanan online yang dilakukan
oleh pada hamper seluruh perpustakaan
merupakan bentuk ikhtiar yang dilakukan
pustakawan demi mencegah pertambahan
lajur perkembangan virus covid-19.
Adanya layanan online memungkinkan
memberikan kemudahan dalam bidang
penyebaran informasi, publikasi informasi,
pencarian informasi dan media himbuan
kepada masyarakat agar tetap menjaga diri
namun dapat memperkaya diri dengan
informasi baru.

KESIMPULAN

Profesional pustakawan merupakan
suatu profesi yang mulia dan
membutuhkan kemampuan khusus dalam
pengelolaannya. Kemampuan dan
kompetensi pustakawan dituntut untuk
mampu memberikan inovasi berorientasi
keadaan dan perkembangan masa depan.
Wabah yang dialami oleh dunia saat ini

tidak memungkinkan kita untuk berkumpul dan mengunjungi koleksi perpustakaan secara langsung. Dengan adanya peran dan fungsi pustakawan untuk meningkatkan pelayanan baik berupa himbauan, media penyedia wabah publikasi ilmiah dan layanan informasi yang cepat dan akurat dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi.

Kemudahan penyampaian informasi dapat menggunakan layanan online yang telah banyak dilakukan oleh berbagai institusi dan universitas lembaga pendidikan tinggi untuk tetap memberikan informasi dan pengetahuan kepada pengguna. Keberadaan media online dan layanan online perpustakaan di prediksi dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan baru masyarakat meskipun dalam keadaan karantina masa pandemic covid-19.

Diharapkan kepada penelitian lainnya dapat mengembangkan berbagai rujukan yang mampu memaksimalkan lagi peran pustakawan dalam meningkatkan pengguna masa pandemic agar dapat menambah khasanah dan wawasan pembaca dalam mengembangkan jenis penelitian selanjutnya. Meskipun kita dalam keadaan sulit memperoleh informasi namun teknologi hadir mendukung kebutuhan informasi dengan berbagai macam aplikasi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- ALA. (2020). An Initiative of The American Library Association. Covid-19 Recovery. Diakses pada 13 Agustus 2020 pukul 11.54. <http://www.ala.org/tools/covid-19-recovery>
- Ali. M. Y. (2020). *The Covid-19 (Coronavirus) Pandemic: Reflection on the Roles of Librarians and Information Professionals*. University Librarian, The Aga Khan University, Karachi.
- Barnhart, F.D. and Pierce, J.E. (2011), "Becoming mobile: reference in the ubiquitous library", *Journal of Library Administration*, 51 (3). 279-290
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, Edisi 3 (Penerj. Ahmad Lintang Lazuardi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Echezona, R.I. (2007), "The role of libraries in information dissemination for conflict resolution, peace promotion and reconciliation", *African Journal of Library, Archives & Information Science*, 17 (2). 153-162
- Hu, Dingtao, Xiaoqi Lou, Zhiwei Xu, Nana Meng, Qiaomei Xie, Man Zhang, Yanfeng Zou, Jiatao Liu, Guo-Ping Sun, and Fang Wang. (2020) "More Effective Strategies are Required to Strengthen Public Awareness of COVID-19: Evidence from Google Trends." Available at SSRN 3550008 (2020).
- IFLA. (2020). Covid-19 and the Global Library Field. 4 Agustus 2020. Diakses pada 13 Agustus 2020 pukul 12.00 wib. <https://www.ifla.org/covid-19-and-libraries>
- Okezone news. 2019. Perpustakaan Indonesia Terbanyak Kedua di Dunia. Koran Sindo. Jumat 15

- Maret 2019 pukul 11.59 wib. Diakses pada 13 Agustus 2020 pukul 13.34 wib. <https://news.okezone.com/read/2019/03/15/65/2030320/perpustakaan-indonesia-terbanyak-kedua-di-dunia>
- Okike, B.O.I. and Adetoro, N. (2019), "Securing the information systems of libraries and the influence of tech-skills of librarians and users", *Education and Information Technologies*, 24 (2). 1583-1602, doi: 10.1007/ s10639-018-9842-z.
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah pengantar diskusi epistemologi dan metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Pendit, P. L. (2008). Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi: Tantangan Peningkatan Kualitas Jasa. In Workshop Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi "Meningkatkan Citra Perpustakaan Guna Membangun Strategi Keunggulan Bersaing. Semarang.
- Perpustakaan Nasional News. Ilsa Nurul Oktaviani. 02 Mei 2020. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2020 pukul 23.24 wib. <https://www.perpusnas.go.id/news-detail.php?lang=en&id=200502064119GnIcA8WIO7>
- Pusat Perpustakaan. (2020). Layanan elektronik yang bisa diakses selama tutup layanan terkait Pandemi Covid-19. 27 Maret 2020. Diakses pada 13 Agustus 2020 pukul 14.30 wib. <http://library.uin-malang.ac.id/news/2020/03/27/layanan-elektronik-yang-bisa-diakses-selama-tutup-layanan-terkait-pandemi-covid-19/>.
- Shonhe, L. and Jain, P. (2017), "Information dissemination in the 21st century: the use of mobile technologies", in Mnjama, N. and Jain, P. (Eds), *Information and Knowledge for Competitiveness*, Department of Library and Information Studies-University of Botswana, Gaborone. 425-447
- Suharso, P, Arifiyana, I.P, Wasdiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anuva Volume 4*. (2). 271-286.
- Survey Itaka. 2020. Pembelajaran pertama pada perpustakaan. Diakses pada 13 Agustus 2020 pukul 12.20. https://surveys.ithaka.org/results/public/aXRoYWthLVVVSX3E5c3IDWkZjM0ZEVd4Zi01ZTY5NmZkZDcxZjA3ZjAwMTA0ZmM3ZmY=#/pages/Page_5b80c888-79df-4993-affa-aa746f5f55ee.
- Verma, N.K. and Verma, M.K. (2014), "Application of mobile technology in the libraries", in Singh, M., Singh, P.K. and Kumar, A. (Eds), *Libraries: Towards Digital Paradigm*, Bharati Publishers & Distributers, Uttar Pradesh. 32-38.
- Webjunction. (2020). Libraries and the Coronavirus Information and Resources. The learning place for libraries. 10 Maret 2020. <https://www.webjunction.org/news/webjunction/libraries-and-the-coronavirus.html>
- Wired. (2020). Covid-19's Impact on Libraries Goes Beyond Books. Wellness Newsletter Boone Ashworth Culture 25 Maret 2020. Diakses pada 13 Agustus 2020 pukul 15.00 wib. <https://www.wired.com/story/covid-19-libraries-impact-goes-beyond-books/>
- Yuliani, T. (2018a). Pengembangan E-Library dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan IAIN Batusangkar. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(1), 16.
- Yuliani, T. (2018b). The influence of the quality of service to customer loyalty. *AlFuad* 2018, 2(1), 35-47.
- Yuliani, T. (2020a). Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui

Pemanfaatan Koleksi pada
Perpustakaan Darul Hikmah Mesjid
Nurul Falah. *At Taghyir*, (2)2, 219-
232.

Yuliani, T. (2020b). Analisis kebutuhan
pemustaka pada kegiatan layanan
pengembangan koleksi buku
Perpustakaan IAIN Batusangkar.
*Al Kutab: Jurnal Kajian
Perpustakaan, Informasi dan
Kearsipan*, 2 (1), 41-52.